

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faqihuddin Abdul Kodir merupakan salah satu tokoh feminis muslim Indonesia yang memberikan sumbangan tentang teori *mubādalāh*. Faqihuddin Abdul Kodir menafsirkan sebuah ayat dengan menggunakan *mubādalāh* atau kesalingan. Dengan perspektif *mubādalāh* laki-laki dan perempuan sebagai manusia menjadi subjek yang disapa oleh al-Qur'an. Apabila ada sebuah ayat yang secara literal menunjukkan untuk laki-laki, maka Faqihuddin Abdul Kodir, akan menafsirkan sebuah ayat tersebut dengan prinsip resiplokal, agar tidak adanya suatu pihak yang hanya dijadikan objek semata, tetapi berusaha agar keduanya bisa menjadi subjek dari ayat tersebut.
2. Penulis sangat sepakat dengan penafsiran Faqihuddin Abdul Kodir. Karena *Qirā'ah mubādalāh* hadir untuk mengatasi ketatnya aturan gender dalam Islam, yang membuat teks-teks keislaman yang maskulin menjadi seimbang. Ini merupakan suatu progres dari keilmuan Islam. Karena adanya perspektif *mubādalāh*, perempuan diakui sebagai hamba Allah Swt. yang disapa oleh setiap firman-Nya.

B. Saran

Dari uraian yang penulis sampaikan sebelumnya, penulis sangat menyadari banyak kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Karena itu, untuk menyempurnakan hasil penelitian ini, perlu diajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang masih berkaitan tentang analisis ayat-ayat pemberdayaan perempuan.

Penulis merasa kesulitan dalam mengerjakan terkait ayat-ayat pemberdayaan perempuan yang kurang detail dan lengkap. Oleh karena itu, perlunya kepada para pembaca untuk bisa mengkaji lebih lanjut dan mendalam dengan menggunakan perspektif tokoh lain.

Penelitian mengenai analisis ayat-ayat pemberdayaan perempuan (studi pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir) merupakan salah satu bentuk penelitian dari sekian banyak penelitian studi tokoh atau metode yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini masih terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut dengan perspektif tafsir, tokoh ataupun metode yang lain.

Sebagai catatan akhir, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah khazanah keilmuan di bidang tafsir khususnya bagi penulis maupun civitas akademik pada umumnya.